BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program – Program Yang Dilaksanakan

Adapun program-program yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut.

2.1.1 Program Kerja Individu

Tabel 2. 1 Program Kerja Individu

NO	KEGIATAN	TUJUAN	DESKRIPSI
1	Perancangan,	Memberikan	Kegiatan meliputi survei lokasi,
	Pembuatan Desain, dan	kemudahan akses	pembuatan sketsa, digitalisasi
	Pemasangan Plang	informasi publik	desain, pemotongan material,
	Penunjuk Arah	bagi masyarakat	pengelasan, pengecatan, hingga
		dan pendatang di	pemasangan plang di jalan utama
		Desa Pematang	desa. Plang dibuat dengan desain
			sederhana berwarna kuning,
			tipografi sans-serif hitam, dan
			memuat enam arah tujuan fasilitas
			umum.

2.1.2 Program Kerja Besar (Kelompok)

Tabel 2. 2 Program Kerja Besar (Kelompok)

No	Keterangan
1	Pembuatan Plang Penunjuk Arah Fasilitas Desa Pematang

1. Program Individu

- Observasi Lokasi untuk Menentukan Tempat yang Sesuai untuk Plang
- Pembuatan Sketsa Guna menentukan Konsep

• Digitalisasi dan Menentukan Bahan yang akan digunakan.

2. Program Kerja Besar (Kelompok)

 Pembuatan plang penunjuk arah fasilitas desa untuk memudahkan akses masyarakat dan pengunjung.

3. Program Pendukung

 Dokumentasi kegiatan, publikasi kegiatan melalui media sosial, serta dukungan administratif seperti penyusunan surat menyurat dan laporan.

Pelaksanaan program PKPM ini diawali dengan tahap persiapan yang meliputi survei lokasi, observasi, serta koordinasi bersama perangkat Desa Pematang. Dari hasil observasi lapangan, ditemukan bahwa desa belum memiliki plang penunjuk arah yang memadai menuju fasilitas umum, seperti sekolah, puskesmas pembantu (PUSTU), dan tempat ibadah. Kondisi ini menimbulkan kendala navigasi, khususnya bagi pendatang maupun mahasiswa PKPM sendiri ketika pertama kali melakukan kegiatan di desa.

Sebagai tindak lanjut, tim mahasiswa melakukan diskusi bersama Kepala Desa dan Sekretaris Desa untuk menentukan titik strategis pemasangan plang. Titik tersebut dipilih di jalan utama desa yang menghubungkan pusat kegiatan masyarakat, sehingga diharapkan mampu memberikan akses informasi yang jelas dan efektif bagi masyarakat maupun pengunjung.

2.1.3 Observasi dan Koordinasi

Setelah masalah teridentifikasi, mahasiswa PKPM melakukan survei lokasi dan koordinasi dengan perangkat desa. Diskusi bersama Kepala Desa dan Sekretaris Desa menghasilkan kesepakatan bahwa plang dipasang pada jalur utama desa yaitu depan Balai Desa yang menghubungkan beberapa fasilitas publik.

2.2 Waktu Kegiatan

Tabel 2. 3 Daftar Program kerja

Tanggal	Kegiatan	Keterangan
Senin, 21 Juli	1. Pelepasan dan pengantaran mahasiswa	Terlaksana
2025	PKPM.	
	2. Penyerahan mahasiswa PKPM oleh	
	DPL kepada Pihak Desa Pematang.	
	3. Rapat terkait Program Kerja yang akan	
	dilaksanakan.	
Selasa, 22 Juli	1. Partisipasi posyandu di Balai Desa	Terlaksana
2025	Pematang Kec.Kalianda, Kabupaten	
	Lampung Selatan.	
	2. Silaturahmi kepada Tokoh Adat dan	
	Ketua RT Desa Pematang	
Rabu ,23 Juli	Kunjungan sekolah atau survey	Terlaksana
2025	2. kunjungan ke RT	
Kamis, 24 Juli	1. Memberikan surat izin pemohonan	Terlaksana
2025	kegiatan ke sekolah SDN Pematang	
	2. Memberikan proposal tentang	
	program kerja PKPM ke kades untuk	
	di acc	
Jumat, 25 Juli	Mengajar kesekolahan SDN Pematang	Terlaksana
2025	dengan tema seni budaya	
	2. Membuat PPT mengenai program	
	kerja	
Sabtu, 26 Juli	1. Membuat PPT mengenai program	Terlaksana
2025	kerja	
	2. Rapat 17 agustus	

Minggu, 27	Libur kegiatan	Terlaksana
Juli 2025		
Senin, 28 Juli	1. Membantu Membuat desain logo dan	Terlaksana
2025	brand	
	2. Membuat PPT mengenai program	
	kerja	
Selasa,29 Juli	1. Memaparkan PPT mengenai program	Terlaksana
2025	kerja ke aparat	
	2. Memberikan surat izin permohonan	
	kegiatan ke sekolah SMP	
	Muhammadiyah Kalianda	
Rabu,30 Juli	1. Sosialisasi di SMP Muhammadiyah	Terlaksana
2025	Kalianda	
	2. Membuat PPT sosialisasi SMP	
	muhammadiyah	
Kamis,31 Juli	1. Partisipasi bantuan beras	Terlaksana
2025	2. Kunjungan ke rumah sekdes	
	3. Survey harga barang membuat Plang	
Jumat,1	1. Partisipasi gotong royong	Terlaksana
Agustus 2025	2. Survey barang-barang untuk	
	pembuatan plang	
	3. Mengajar ke sekolahan SDN	
	Pematang dengan tema matematika	
Sabtu,2	1. Membuat desain plang	Terlaksana
Agustus 2025		
Minggu, 3	1Libur kegiatan	Terlaksana
Agustus 2025		
Senin, 4	1Membuat pembayaran e-wallet	Terlaksana
Agustus 2025	seperti membuat qris	

	2Digitalisasi desain plang	
	3Mengunjungi pembuatan madu	
Selasa,5	1. Membuat plang maps	Terlaksana
Agustus 2025	2. Pembelian bahan – bahan Material	
	plang	
Rabu, 6	Mulai Membuat plang	Terlaksana
Agustus 2025		
Kamis, 7	1. Partisipasi pbb dan stunting	Terlaksana
Agustus 2025	2. Melakukan senam sore dengan warga	
	3. Melanjutkan Proses Membuat Plang	
Jumat, 8	Lanjut Membuat plang	Terlaksana
Agustus 2025		
Sabtu, 9	1. Membantu partisipasi dalam persiapan	Terlaksana
Agustus 2025	untuk 17 agustus seperti menebang	
	pinang 10.00 wib	
	2. Membuat desain photoboot untuk 17	
	agustus di desa pematang 16.00 wib	
Minggu, 10	1. Membantu partisipasi dalam persiapan	Terlaksana
agustus 2025	17 agustus di lapangan gajah nunggal	
	jam 10.wib	
Senin, 11	1. Melanjutkan Membuat plang petunjuk	Terlaksanakan
agustus 2025	arah fasilitas desa pematang yaitu	
	memngchat plang yang sudah di buat	
	jam 14.00 wib	
	2. Melanjutkan membuat desain	
	photoboot untuk 17 agustus di desa	
	pematang 16.00 wib	

Selasa, 12	1. Kunji	ungan ke sd dan memberikan	Terlaksana
agustus 2025	hadia	h sekaligus sebagai bentuk	
	perpi	shan ke sd n negri pematang	
	2. Melai	njutkan dan menyelesaikan	
	Mem	buat photoboot untuk 17 agustus	
	di des	sa pematang 16.00 wib	
Rabu, 13	1. Meng	gikuti aktivitas lomba 17 agustus	Terlaksana
agustus 2025	desa 1	pematang hari ke 1jam 14.00 wib	
Kamis, 14	1. Meng	gikuti aktivitas lomba 17 agustus	Terlaksana
agustus 2025	desa 1	pematan hari ke 2 jam 14.00 wib	
Jumat, 15	1. Meng	gikuti aktivitas lomba 17 agustus	Terlaksana
agustus 2025	desa 1	pematan hari ke 3 jam 14.00 wib	
Sabtu, 16	1. Meng	gikuti aktivitas lomba 17 agustus	Terlaksana
agustus 2025	desa 1	pematan hari ke 4 jam 14.00 wib	
	2. Melal	kukan kegiatan bersama warga	
	memi	nyalakann obor dan mengelilingi	
	desa j	jam 18.00 wib	
Minggu, 17	1. Meng	gikuti aktivitas 17 agustus desa	Terlaksana
agustus 2025	pema	tan hari ke 4 jam 14.00 wib	
Senin, 18	1. Melal	kukan kegiatan lari sehat	Terlaksana
agustus 2025	bersa	ma di desa pematang jam 07.00	
	wib		
	2. Mem	asang plang pentujuk di balai	
	desa 1	pematang	
Selasa, 19	1. Melal	kukan partisipasi dalam kegiatan	Terlaksana
agustus 2025	malar	m puncak 17 agustus 2025	
	sekali	igus perpisahan jam 18.00 wib	
Rabu, 20	1. Penje	emputan Mahasiswa PKPM	Terlaksana
agustus 2025	DAR	MAJAYA	

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

Selama pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Pematang, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan, seluruh program kerja yang telah direncanakan dapat direalisasikan dengan baik. Hasil kegiatan mencakup peningkatan literasi digital masyarakat, penguatan kapasitas UMKM, pengembangan pendidikan nonformal, serta digitalisasi layanan desa. Dokumentasi kegiatan dilakukan melalui foto, video, dan laporan tertulis yang menjadi bukti keterlaksanaan program.

2.3.1 Proses Pembuatan Desain dan Pemasangan Plang Penunjuk

Proses perancangan plang penunjuk arah diawali dengan pembuatan sketsa manual. Sketsa ini bertujuan untuk menentukan tata letak tipografi, arah panah, serta komposisi informasi yang ditampilkan. Dalam tahap ini, tim mahasiswa membuat rancangan, kemudian dipresentasikan kepada perangkat desa untuk mendapatkan persetujuan.

Pada tahap ini, sketsa manual dipindahkan ke bentuk digital agar dapat mempermudah saat proses pembuatan dan siap untuk diaplikasikan ke media fisik.

Tahap Pembuatan

Tahap Perancangan Desain

Tahap perancangan merupakan bagian penting sebelum plang penunjuk arah diwujudkan dalam bentuk fisik. Pada tahap ini, mahasiswa PKPM melakukan serangkaian kegiatan konseptual dan teknis untuk memastikan desain plang dapat memenuhi kebutuhan informasi masyarakat serta sesuai prinsip Desain Komunikasi Visual (DKV).

Identifikasi Kebutuhan Informasi

Berdasarkan hasil observasi, masyarakat dan pendatang kesulitan menemukan lokasi fasilitas publik karena tidak adanya media penunjuk arah.

Fasilitas yang dianggap paling penting ditampilkan dalam plang adalah Masjid Al-Istiqomah, Masjid As-Salam, SMP Muhammadiyah 2 Kalianda, SDN Pematang, PUSTU Pematang, dan Lapangan Gajah Nunggal.

1. Sketsa Awal

- Mahasiswa membuat sketsa manual sebagai rancangan awal.
- Sketsa digunakan untuk menentukan posisi arah kiri-kanan, tata letak teks, serta bentuk panah penunjuk.

2. Digitalisasi Desain

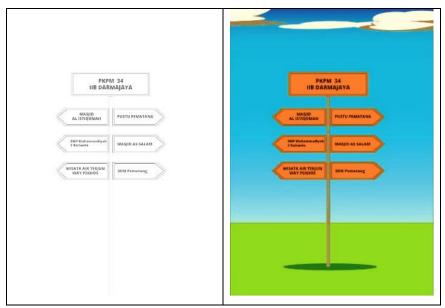
- Sketsa yang dipilih dipindahkan ke format digital menggunakan perangkat lunak grafis.
- Pada tahap ini, ukuran huruf, jarak antar huruf disesuaikan agar jelas terbaca dari jarak jauh.

3. Pemilihan Warna dan Tipografi

- Warna kuning dipilih sebagai latar karena tingkat visibilitasnya tinggi, kontras dengan lingkungan sekitar, dan mudah menarik perhatian.
- Tipografi menggunakan huruf tanpa ornamen (sans-serif) agar lebih sederhana, jelas, dan mudah dibaca bahkan oleh pengguna jalan yang bergerak cepat.

4. Validasi Desain

- Hasil rancangan digital ditunjukkan kepada perangkat desa untuk mendapat persetujuan.
- Perangkat desa menyetujui desain sederhana yang komunikatif tanpa terlalu banyak ornamen, sesuai dengan kebutuhan informasi desa.



Gambar 2. 1 Sketsa dan Digitalisasi

Setelah tahap perancangan selesai dan desain final disetujui, kegiatan dilanjutkan pada tahap pembuatan.

Tahap Pembuatan

Persiapan Material

- 1. Besi dipilih sebagai Tiang utama untuk menjamin kekuatan dan ketahanan plang.
- 2. Plat Aluminium digunakan sebagai media utama untuk menuliskan informasi arah.
- 3. Cat Pilox, serta Tipografi yang jelas.

Pemotongan dan Perakitan

- 1. Material besi dipotong sesuai ukuran yang telah ditentukan pada desain digital.
- 2. Proses ini memastikan struktur plang dapat berdiri kokoh dan siap digunakan dalam jangka waktu lama.



Gambar 2. 2 Proses Perakitan Plang

Pengecatan dan Finishing

- 1. Permukaan plat besi dicat dengan warna dasar kuning, sesuai rancangan yang menekankan keterbacaan tinggi.
- 2. Tulisan dibuat dengan cat berwarna hitam agar jelas kontras dengan latar belakang.



Gambar 2. 3 Pengecatan dan finishing

Tahap Pemasangan

Pemasangan plang ini mendapat apresiasi positif dari perangkat desa karena secara nyata membantu mengatasi permasalahan navigasi yang sebelumnya dikeluhkan masyarakat maupun pendatang.

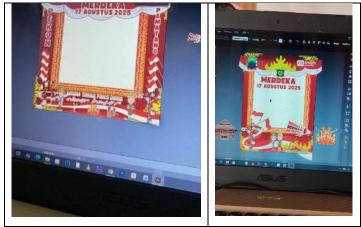


Gambar 2. 4 Penyerahan dan pemasangan di Desa Pematang

Dengan demikian, proses produksi dan pemasangan plang menunjukkan penerapan ilmu desain komunikasi visual yang konkret dan aplikatif dalam menjawab kebutuhan nyata masyarakat.

2.3.2 Proses pembuatan Pembuatan Photobooth 17an bersama Karang Taruna

Selain program utama pembuatan plang penunjuk arah, mahasiswa PKPM juga berpartisipasi dalam kegiatan desa dengan merancang dan membuat photobooth perayaan HUT RI ke-80. Photobooth ini bertujuan untuk memeriahkan acara 17 Agustus di Desa Pematang sekaligus menjadi sarana interaksi dan hiburan yang kekinian bagi masyarakat. Desain ini menjadi daya tarik bagi masyarakat untuk berfoto, sekaligus memperkuat rasa kebersamaan dan semangat nasionalisme di desa.



Gambar 2. 5 Proses Desain Photobooth

Proses pembuatan photobooth dilakukan melalui beberapa tahapan:

Perancangan Desain

- Desain awal dibuat dalam bentuk sketsa dengan mengusung tema kemerdekaan.
- Elemen visual utama menggunakan kombinasi warna merah dan putih sebagai simbol nasionalisme.
- Ditambahkan ornamen khas kemerdekaan seperti bendera, angka "80", serta ilustrasi sederhana untuk memperkuat suasana perayaan.



Gambar 2. 6 Proses perakitan

Kolaborasi dengan Karang Taruna

- Karang Taruna Panca Buana dilibatkan dalam proses pengerjaan fisik photobooth.
- Mahasiswa PKPM bertugas mendesain dan mengarahkan konsep visual, sedangkan pemuda Karang Taruna membantu dalam proses teknis, seperti penyusunan rangka, pengecatan, dan dekorasi.
- Kolaborasi ini tidak hanya mempercepat pengerjaan, tetapi juga memperkuat rasa kebersamaan antara mahasiswa dan pemuda desa.



Gambar 2. 7 Hasil

Hasil Akhir

- Photobooth berhasil dipasang di lokasi acara perayaan 17 Agustus.
- Masyarakat, khususnya anak-anak dan pemuda, antusias menggunakan photobooth sebagai tempat berfoto.
- Kegiatan ini memberikan nilai tambah bagi perayaan HUT RI di Desa Pematang serta menumbuhkan semangat nasionalisme dan kebersamaan warga.

2.4 Dampak Kegiatan

Pelaksanaan PKPM di Desa Pematang memberikan berbagai dampak positif baik dari sisi informasi publik, sosial, maupun budaya. Dampak kegiatan dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1. Dampak Program Utama: Plang Penunjuk Arah (Signage)
 - Bagi Desa:

Desa Pematang kini memiliki media informasi publik yang lebih tertata. Plang signage menjadi sarana navigasi resmi desa, meningkatkan citra desa sebagai wilayah mandiri dengan infrastruktur informasi yang memadai.

Bagi Masyarakat:

Masyarakat dan pendatang tidak lagi kesulitan menemukan lokasi fasilitas umum, sehingga mobilitas lebih mudah dan efisien.

• Bagi Mahasiswa:

Mahasiswa memperoleh pengalaman langsung dalam menerapkan ilmu Desain Komunikasi Visual pada ruang publik serta mengasah keterampilan teknis dan manajerial.

Bagi Kampus:

Program ini menunjukkan peran aktif kampus dalam menyelesaikan masalah nyata masyarakat dengan pendekatan desain.

2. Dampak Program Pendukung: Photobooth Peringatan 17 Agustus

Bagi Desa:

Photobooth menjadi fasilitas tambahan yang memeriahkan perayaan HUT RI ke-80, sehingga desa memiliki daya tarik visual dalam kegiatan sosial.

• Bagi Masyarakat:

Warga, khususnya anak-anak dan pemuda, antusias menggunakan photobooth untuk berfoto. Hal ini menumbuhkan rasa kebersamaan, mempererat interaksi sosial, dan meningkatkan semangat nasionalisme.

Bagi Mahasiswa:

Mahasiswa belajar bagaimana desain sederhana dapat memberikan nilai sosial yang besar dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan desa.